



Bingkai Suara Merdeka Tentang Kasus Dugaan Korupsi Perumahan Griya Lawu Asri

Oleh Rina Iriani Mantan Bupati Karanganyar

(Analisis *Framing* Terhadap Pemberitaan Surat Kabar Suara Merdeka)

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Sarah Tri Rahmasari

NIM : D2C607045

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2014

ABSTRAK

JUDUL : BINGKAI SUARA MERDEKA TENTANG KASUS DUGAAN KORUPSI PERUMAHAN GRIYA LAWU ASRI OLEH RINA IRIANI MANTAN BUPATI KARANGANYAR (ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN SURAT KABAR SUARA MERDEKA)

NAMA : SARAH TRI RAHMASARI

NIM : D2C607045

Media cetak merupakan suatu media yang bersifat statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran kertas dengan sejumlah kata, gambar, atau foto dengan tata warna dan halaman putih. Media cetak merupakan dokumen atas segala peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya. Media cetak khususnya surat kabar memiliki keuntungan yaitu, dapat didokumentasikan, dan mempunyai kemampuan untuk menyajikan informasi secara lebih mendetail dan lengkap.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Suara Merdeka memberitakan kasus dugaan korupsi yang menimpa mantan bupati Karanganyar Rina Iriani. Sumber data penelitian skripsi ini, adalah 18 berita dari surat kabar Suara Merdeka: tanggal 14 November 2013 sampai dengan 17 Januari 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *framing*. Dalam Penelitian ini yang diteliti adalah, berita tentang kasus dugaan korupsi perumahan Griya Lawu Asri oleh mantan bupati Karanganyar Rina Iriani, dengan menggunakan konsep *framing* menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Konsep framing ini memiliki empat struktur besar yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan tentang kasus dugaan korupsi Rina Iriani lebih menonjolkan sisi sintaksisnya, dimana hampir 90% pada pemberitaannya Suara Merdeka menggunakan *headline* dan *lead* yang menarik pembaca. Pada analisis skrip, Suara Merdeka hanya menonjolkan sisi *what, when, dan who*, dimana unsur *how* dan *why* terabaikan. Pada analisis tematik, Suara Merdeka menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan menggunakan kata penghubung yang sering digunakan oleh khalayak. Analisis retoriknya adalah Suara Merdeka menggunakan foto pada setiap pemberitaannya untuk menguatkan isi berita. Suara Merdeka bersikap netral pada setiap pemberitaannya sesuai dengan mottonya yaitu *Independen – Obyektiv – Tanpa Prasangka*.

Kata kunci: media cetak, framing, Suara Merdeka, korupsi Rina Iriani

1.1 Latar Belakang

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan TV. Media massa juga merupakan salah satu faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan atau proses imitasi (belajar sosial). Secara umum media massa mempunyai beberapa fungsi. Pertama, sebagai media informasi, artinya media massa merupakan tempat untuk menginformasikan peristiwa-peristiwa yang perlu diketahui oleh khalayak. Kedua, sebagai media pendidikan artinya, tulisan dalam media massa dapat memberikan pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, meningkatkan keterampilan, dan meningkatkan kemampuan pembacanya. Ketiga, sebagai media hiburan, media massa merupakan tempat yang dapat memberi hiburan atau rasa senang kepada pembacanya. Keempat, memengaruhi artinya, media massa dapat memengaruhi pembaca, baik yang bersifat pengetahuan, perasaan, maupun tingkah laku (Sulistiono, 2013: 14-15). Dalam surat kabar, fungsi media massa yaitu sebagai media pemberi informasi kepada khalayak luas.

Surat kabar atau koran adalah merupakan salah satu media jurnalisme cetak berisikan artike-artikel yang berisikan tentang suatu peristiwa atau kejadian atau berita penting seputar kehidupan manusia. Isi surat kabar sebagai penafsir dan penyampai informasi pada hakekatnya adalah fakta atau peristiwa dari konsep subjektif seorang wartawan. Realitas tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari seorang wartawan. Hal ini mengakibatkan sebuah berita yang dikonstruksikan oleh wartawan bukanlah merupakan cermin dari refleksi atas realitas, tetapi yang terbentuk merupakan konstruksi realitas.

Korupsi merupakan sebuah PR besar yang dimiliki oleh Indonesia. Permasalahan korupsi menjadi materi yang tidak pernah kadaluwarsa dan selalu menarik untuk dibahas di republik ini. Sesuai dengan jargon yang dikatakan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono

yaitu “Brantas Korupsi”, Indonesia sedang gencar-gencarnya memerangi tindak pidana korupsi. Karena sesuai data yang dikeluarkan oleh *Transparency Internasional*, Indonesia menduduki ranking ke 114

(<http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/12/03/1/198735/Transparency-Indonesia-Pemberantasan-Korupsi-di-Indonesia-Stagnan>). Namun, korupsi masih menjadi *Headline news* media di tanah air, dan media massa ramai-ramai menayangkan berita mengenai korupsi yang dilakukan oleh pejabat Negara atau daerah.

Maraknya kasus korupsi yang terjadi di Indonesia seakan-akan menjadi suatu budaya yang tidak bisa dihilangkan sejak zaman orde baru dan telah menjadi suatu fenomena sosial yang terjadi pada tatanan pemerintahan. Korupsi merupakan penyimpangan dari kekuasaan demi mengeruk keuntungan pribadi, dengan menggunakan wewenang dan kekuatan-kekuatan formal untuk memperkaya diri sendiri.

Aktualitas dan daya tarik pembicaraan tentang korupsi ini bukan karena korupsi memberi manfaat bagi pembangunan bangsa, sebaliknya karena korupsi yang jelas-jelas merusak bangsa tidak pernah hilang dalam sejarah perjalanan bangsa ini. Bahkan berkesan semakin hari, semakin meningkat, baik dari sisi kuantitas maupun modus operandinya yang berkembang secara mencengangkan.

1.2 Perumusan Masalah

Masyarakat sudah mengalami ketergantungan pada media massa. Ketergantungan tersebut tentu saja merupakan bentuk dari kehausan masing-masing individu untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Tentu saja masing-masing dari mereka memiliki latar belakang dan kepentingan yang berbeda-beda sehingga juga bisa memiliki sudut pandang tersendiri dalam memaknai sesuatu peristiwa. Ketika menanggapi persoalan yang berkaitan dengan kepentingan umum, seringkali media massa dapat menggiring

persepsi masyarakat. Bahasa-bahasa bermakna tertentu yang dipakai mampu mengarahkan bagaimana pemikiran atau mindset masyarakat dalam menyikapi persoalan tersebut. Hal inilah yang menggambarkan keberpihakan media terhadap pihak maupun kepentingan tertentu yang ada di balik pemberitaannya.

Konstruksi pemberitaan media menyebabkan masyarakat sangat percaya pada pemberitaan yang disajikan. Dalam hal ini, pemberitaan utama atau headline yang ditampilkan oleh media selalu saja menjadi wacana utama dalam masyarakat. Pemberitaan tersebut mempengaruhi opini yang terbangun pada masyarakat. Hal ini menyebabkan pandangan masyarakat terkonstruksi oleh pemberitaan media, dimana wacana yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat akan banyak dipengaruhi oleh pemberitaan media

Suara Merdeka, dalam hal ini sebagai media cetak yang memberitakan kasus dugaan korupsi terhadap mantan bupati Karanganyar Rina Iriani, menjadi sorotan dalam memberitakan suatu gambaran tertentu pada khalayak terhadap peristiwa tersebut. Oleh karena itu, bagaimana Suara Merdeka membingkai berita tentang kasus dugaan korupsi yang dilakukan oleh mantan bupati Karanganyar Rina Iriani?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembedaan Suara Merdeka dalam mengkonstruksi kasus dugaan korupsi yang dilakukan oleh mantan bupati Karanganyar Rina Iriani

1.4 Metode Analisis Framing

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *framing* (pembedaan). Konsep *framing* telah digunakan dalam literature-literature dalam

penelitian-penelitian komunikasi untuk meneliti bagaimana proses seleksi dan konstruksi realitas sebuah berita dilakukan oleh media.

Pada dasarnya *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Tiap hari kita melihat dan membaca bagaimana peristiwa yang sama diberitakan secara berbeda oleh media. Perbedaan ini terjadi karena peristiwa tersebut dipahami dan dikonstruksi secara berbeda oleh media. Ada dua esensi utama dari *framing* tersebut. Pertama, bagaimana peristiwa dimaknai. Ini berhubungan dengan bagaian mana yang diliput dan mana yang tidak diliput. Kedua, bagaimana fakta itu ditulis. Aspek ini berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung gagasan. (Eriyanto, 2007:10)

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan model analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini adalah salah satu yang paling populer dan banyak dipakai. Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan. Pertama, dalam konsepsi psikologi. Dalam konsep ini *framing* lebih menekankan pada bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dalam dirinya. Kedua, konsepsi sosiologis. Pandangan ini lebih melihat bagaimana konstruksi sosial atas realitas. Bagi Pan dan Kosicki, *framing* pada dasarnya melibatkan kedua konsepsi tersebut (Eriyanto, 2002:252-253)

1.5 Kesimpulan

1. Pada analisis ini Suara Merdeka lebih menonjolkan sisi sintaksisnya, dapat dilihat dari 18 berita, hampir 90% dari beritanya Suara Merdeka menggunakan *headline* dan *lead*

yang menarik pembaca. Kutipan sumber yang digunakan oleh Suara Merdeka dapat dipertanggungjawabkan karena merupakan hasil wawancara pihak terkait, seperti Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, maupun Rina Iriani itu sendiri. Pada analisis skrip, Suara Merdeka lebih menonjolkan unsur *What* (Apa), *When* (Kapan) dan *Who* (Siapa) saja pada setiap beritanya. Unsur *How* (bagaimana) dan *Why* (mengapa) sempat ditampilkan tapi hanya dalam beberapa berita saja. Analisis tematik pada pemberitaan kasus ini adalah, Suara Merdeka menggunakan satu tema untuk memperjelas maksud beritanya, dan menggunakan kata hubung yang sering digunakan oleh masyarakat. Terakhir adalah analisis retorik yang mana pada pemberitaan ini Suara Merdeka selalu menambahkan sebuah foto pada setiap pemberitaannya untuk memperjelas maksud dari berita tersebut.

2. Pada analisis framing yang dilakukan pada Suara Merdeka menampilkan prinsip *cover both sides* yaitu keseimbangan terhadap semua pihak yang menjadi objek berita. Suara Merdeka tidak hanya memberitakan bagaimana proses kasus korupsi di Kejaksaan Tinggi Jateng tersebut, tetapi Suara Merdeka juga menampilkan berita dari sisi Rina Iriani, dari mantan suami Rina Iriani yaitu Tony Iwan Haryono, serta dari pakar hukum yang mana memberikan pendapat atas kasus yang menyanggung Rina Iriani.
3. Suara Merdeka memberitakan adanya ketegangan antara pihak Kejaksaan Tinggi Jateng dengan Rina Iriani, karena menurut Rina Iriani Kejati tidak sesuai prosedur. Namun dengan demikian Suara Merdeka tidak menunjukkan adanya keberpihakan pada salah satu pihak. Pada hal ini Suara Merdeka yang mana telah sesuai dengan mottonya yaitu, *Independen – Obyektif – Tanpa Prasangka*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas. 1987. *Korupsi, Sifat, Sebab, dan Fungsi*. Jakarta: LP3ES
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berger, Peter L and Luckmann, Thomas. 1966. *The Social Construction of Reality*. London: Penguin Books Ltd
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma dan Diskusi Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Denzin, Norman K dan Lincoln, Yvonna S. 1994. *Handbook of Qualitative Research*. London: SAGE Publications
- Denzin, Norman K dan Lincoln, Yvonna S. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Diterjemahkan oleh Dariyanto dkk dengan judul *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta : LkiS
- . 2007. *Analisis Framing*. Yogyakarta : LkiS
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit
- Hartanti, Evi. 2007. *Tindak Pidana Korupsi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Sinar Grafika
- Johnson-Cartee, Karen S. 2005. *News Narrative and News Framing: Constructing Political Reality*. Oxford: Rowman & Littlefield Publisher, Inc.
- Littlejohn, Stephen W. 1996. *Theories of Communication fifth Edition*. Wadsworth Publishing Company Washington
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Kominikasi Massa. (Edisi Kedua)*. Jakarta: Erlangga
- Moloeng Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi Massa Kontroversi, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Widya Padjajaran

Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Dan Analisis Framing*. Bandung: Rosda Karya

Sukmadinata, Nana Syalodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sulistiono. 2013. *Senangnya Menjadi Wartawan*. Yogyakarta: RT. Intan Sejati

Strentz, Herbert. 1993. *Reporter dan Sumber Berita*. Jakarta: GPU

Tugas Akhir :

Amalia Citra Bahri. 2010. *Mengurai Keberpihakan Media Pada Mega Proyek Pembangunan Jalan Tol Semarang-Solo (Analisa Isi Media Suara Merdeka)*. Tugas Akhir. UNDIP

Skripsi :

Krisna Prastiwi. 2012. *Bingkai Media Tentang Pemberitaan Jatuhnya Pesawat Sukhoi Super Jet (SSJ) 100 Di Gunung Salak Bogor Jawa Barat (Analisis Framing Harian Kompas dan Suara Merdeka)*. Skripsi. UNDIP

Website :

<http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/12/03/1/198735/Transparency-Indonesia-Pemberantasan-Korupsi-di-Indonesia-Stagnan>
diakses: 10 Januari 2014 pukul 09.10

<http://acch.kpk.go.id/statistik-penanganan-tindak-pidana-korupsi-berdasarkan-tahun> diakses :
10 Januari 2014 pukul 10.00

<http://www.katailmu.com/2010/12/sejarah-lembaga-kpk.html> diakses: 18 Februari 2014
pukul 14.27

<http://www.tempo.co/read/news/2013/11/15/058529861/Inilah-Harta-Rina-Iriani-Bupati-Terkaya-di-Jateng> diakses: 17 Februari pukul 08.00

http://www.bijaks.net/scandal/index/4101_____penyalahgunaan_subsid_i_perumahan_gla_karanganyar

diakses: 18 Februari 2014 14.57

<http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt4dda2e8e62a67/nunun-nurbaeti-tersangka>

diakses: 18 februari 2014 16.56

<http://nasional.kompas.com/read/2012/01/26/11131542/KPK.Tetapkan.Miranda.Goeltom.Tersangka>

diakses : 18 Februari 2014 puku 19.45

<http://nasional.kompas.com/read/2012/02/03/15202287/Angelina.Sondakh.Jadi.Tersangka>

diakses 18Februari 2014 pukul 19.00

<http://www.tempo.co/read/news/2014/01/15/063544863/Ratu-Atut-Kini-Tersangka-3-Kasus-Korupsi-Banten>

diakses 18 Februari 2014 pukul 19.30

<http://politik.kompasiana.com/2014/01/22/keberpihakan-media-pada-jokowi-banjir-penuh-pencitraan--628152.html>

diakses 24 Februari 2014 pukul 08.35